

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI NONAKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PELEPAT ILIR  
KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**

Selvia Nur Aziszah<sup>1</sup>, Siti Raudhatul Jannah<sup>2</sup>, Atika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Pendidikan Islam, FTK, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

<sup>1</sup>[selvianur402@gmail.com](mailto:selvianur402@gmail.com), <sup>2</sup>[sitiraudhatuljannah@uinjambi.ac.id](mailto:sitiraudhatuljannah@uinjambi.ac.id),

<sup>3</sup>[atika@uinjambi.ac.id](mailto:atika@uinjambi.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the management of extracurricular programs in improving the non-academic achievements of students at SMP Negeri 3 Pelepat Ilir. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation with research subjects including the principal, vice principal for student affairs, extracurricular mentor teachers, and students. The results of the study indicate that the management of the extracurricular program has been implemented through the stages of planning, organizing, implementing, and monitoring. Extracurricular activities implemented include sports, arts, and scouting as a forum for developing student interests and talents. However, the implementation of the extracurricular program has not been fully optimal so that the non-academic achievements of students still fluctuate from year to year. Supporting factors include school support, competent mentors, and student participation, while inhibiting factors include limited facilities and infrastructure, lack of training intensity, and declining student motivation. Therefore, a more structured and sustainable management of the extracurricular program is needed to be able to optimally improve the non-academic achievements of students.*

*Keywords: Extracurricular Management, Non-Academic Achievement, Students.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program ekstrakurikuler telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan meliputi bidang olahraga, seni, dan kepramukaan sebagai wadah pengembangan minat dan bakat peserta didik. Namun, pelaksanaan program ekstrakurikuler belum sepenuhnya optimal sehingga prestasi non-akademik peserta didik masih mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Faktor pendukung meliputi dukungan pihak sekolah, pembina yang kompeten, serta partisipasi peserta didik, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana prasarana, kurangnya intensitas latihan, dan menurunnya motivasi peserta didik.

Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan program ekstrakurikuler yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar mampu meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik secara optimal.

Kata Kunci: Manajemen Ekstrakurikuler, Prestasi Non-Akademik, Peserta Didik

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup aspek akademik maupun nonakademik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembinaan karakter, keterampilan, dan pengembangan bakat peserta didik (Athifa et al., 2025; Naila et al., 2024). Dalam konteks pendidikan menengah pertama, sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mampu mendukung perkembangan intelektual, sosial, emosional, dan keterampilan peserta didik secara seimbang. Oleh karena itu, pengelolaan program pendidikan perlu dilakukan secara terencana dan sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Salah satu upaya yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik di luar pembelajaran formal adalah melalui kegiatan

ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas pendidikan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, kreativitas, serta keterampilan peserta didik (Irmin et al., 2026; Sukmanegara & Hakim, 2023). Program ekstrakurikuler juga menjadi sarana strategis dalam meningkatkan prestasi nonakademik peserta didik, seperti bidang olahraga, seni, kepramukaan, dan organisasi siswa. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kepemimpinan, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa percaya diri yang tidak sepenuhnya diperoleh melalui pembelajaran di kelas. Menurut Supriadi, Rokhman, dan Kholis, kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola secara baik mampu menjadi media pengembangan karakter sekaligus meningkatkan capaian prestasi nonakademik peserta didik (Supriadi et al., 2024).

Keberhasilan program ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh manajemen yang diterapkan

oleh sekolah. Manajemen program ekstrakurikuler mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan secara sistematis (Fathonah, 2026). Pengelolaan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi nonakademik peserta didik, sedangkan pengelolaan yang kurang optimal dapat menyebabkan kegiatan berjalan tidak efektif dan hasil yang dicapai menjadi tidak maksimal. Anggraini, Ariyanto, dan Syukroni menjelaskan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang terarah memiliki relevansi yang kuat terhadap peningkatan prestasi nonakademik siswa karena mampu menciptakan pembinaan yang lebih efektif dan berkelanjutan (Anggraini et al., 2025). Selain itu, Nurcahyo, Rifqi, dan Karwanto juga menegaskan bahwa keberhasilan prestasi nonakademik peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan sekolah (Nurcahyo et al., 2025).

Program ekstrakurikuler berfungsi sebagai kegiatan tambahan, dan juga menjadi sarana strategis dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Melalui

kegiatan olahraga, seni, maupun kepramukaan, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. Hartina dan Siahaan menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara konsisten mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan prestasi nonakademik sekolah (Hartina & Siahaan, 2025). Selain itu, Khoiriyah, Al Ngarifin, dan Gusliana menegaskan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang efektif dapat menciptakan lingkungan pembinaan yang mendukung perkembangan bakat dan minat peserta didik secara optimal (Khoiriyah et al., 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen program ekstrakurikuler memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi nonakademik peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Rizqiyatul Wasi'ah, Imam Turmudzi, dan Sarwan menemukan bahwa penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi mampu meningkatkan prestasi nonakademik siswa (Wasi'ah et al., 2024). Penelitian lain oleh Arini Dinayasmin juga menunjukkan bahwa pengelolaan peserta didik yang dilakukan secara terarah dan profesional mampu menciptakan lingkungan pembinaan yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan nonakademik (Dinayasmin, 2024). Sementara itu, penelitian Prada dan Maisaroh menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi nonakademik peserta didik karena program yang dikelola secara terstruktur mampu mengembangkan potensi siswa secara maksimal (Prada & Maisaroh, 2025).

Secara teoretis, kegiatan ekstrakurikuler berperan sebagai sarana pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Kegiatan yang dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan mampu memberikan ruang bagi peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakatnya sehingga menghasilkan berbagai capaian prestasi nonakademik. Selain itu, kegiatan

ekstrakurikuler juga berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik, seperti kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab, dan kemampuan sosial. Wahyudin dan Iskandar menjelaskan bahwa keberhasilan program ekstrakurikuler sangat ditentukan oleh efektivitas manajemen sekolah dalam mengelola seluruh kegiatan pembinaan peserta didik (Wahyudin & Iskandar, 2025). Dengan demikian, semakin baik manajemen program ekstrakurikuler yang diterapkan di sekolah, maka semakin besar peluang peserta didik untuk mencapai prestasi nonakademik secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo pada tanggal 19 September 2025, ditemukan bahwa sekolah memiliki berbagai prestasi nonakademik, khususnya pada bidang kepramukaan dan olahraga.

Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan pembina yang sesuai dengan bidang kompetensi, penjadwalan kegiatan yang belum terorganisasi secara maksimal, kurangnya konsistensi latihan, serta

rendahnya motivasi peserta didik pada saat tidak terdapat agenda perlombaan. Kondisi tersebut berdampak pada belum stabilnya capaian prestasi nonakademik peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi nonakademik peserta didik di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. Fokus penelitian diarahkan pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program ekstrakurikuler serta faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan maupun penurunan prestasi nonakademik peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen ekstrakurikuler yang lebih efektif, terarah, dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara

mendalam manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi nonakademik peserta didik di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan mendalam terkait proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya perkembangan kegiatan ekstrakurikuler yang cukup aktif dan kontribusinya terhadap prestasi nonakademik peserta didik, meskipun capaian prestasi tersebut masih mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta guru pembina ekstrakurikuler yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap informan penelitian, sedangkan data

sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa arsip sekolah, program kerja ekstrakurikuler, struktur organisasi, serta data prestasi nonakademik peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan tersebut. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai manajemen ekstrakurikuler, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap akhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan dan verifikasi secara berulang untuk memastikan

keakuratan data dan kesesuaian dengan kondisi di lapangan.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, triangulasi metode dilakukan melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian dengan teori yang relevan. Teknik tersebut digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas dan validitas yang tinggi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Program-Program Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah yang berperan dalam mengembangkan minat, bakat, keterampilan, serta karakter peserta didik di luar pembelajaran formal. Selain mendukung pengembangan potensi siswa, kegiatan ekstrakurikuler juga berkontribusi terhadap peningkatan

prestasi non-akademik melalui pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan (Agissa et al., 2025; Rohma & Hakim, 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, SMP Negeri 3 Pelepat Ilir memiliki beberapa program ekstrakurikuler, yaitu pramuka, drumband, olahraga, Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Palang Merah Remaja (PMR), seni tari, vokal, dan hadroh. Program tersebut disediakan sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik sesuai minat dan bakatnya. Kepala sekolah menyampaikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa, dan juga membentuk karakter dan kedisiplinan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pramuka dan olahraga menjadi kegiatan yang paling aktif dan diminati siswa. Tingginya minat peserta didik dipengaruhi oleh latihan yang rutin, kegiatan yang variatif, serta adanya perlombaan yang diikuti secara berkala. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menjelaskan bahwa kegiatan yang bersifat aktif dan kompetitif lebih mampu meningkatkan motivasi siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian

Wasi'ah, Turmudzi, dan Sarwan yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola secara aktif dapat meningkatkan motivasi dan prestasi non-akademik peserta didik (Wasi'ah et al., 2024).

Sementara itu, beberapa kegiatan seperti hadroh, PKS, PMR, seni tari, dan vokal belum berjalan optimal karena rendahnya minat siswa dan terbatasnya event perlombaan. Kondisi tersebut menyebabkan motivasi siswa dalam mengikuti latihan belum maksimal. Meskipun demikian, setiap kegiatan ekstrakurikuler telah memiliki pembina dan jadwal latihan yang disusun secara teratur sesuai kondisi sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program ekstrakurikuler dipengaruhi oleh kualitas pembinaan, konsistensi latihan, dukungan sarana dan prasarana, serta tersedianya perlombaan yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Anggraini et al, yang menyatakan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang efektif dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi non-akademik siswa (Anggraini et al., 2025). Oleh

karena itu, diperlukan penguatan pembinaan, peningkatan kompetensi pembina, serta perluasan kesempatan mengikuti perlombaan agar seluruh program ekstrakurikuler dapat berkembang secara lebih optimal..

**Manajemen Program  
Ekstrakurikuler dalam  
Meningkatkan Prestasi Non-  
Akademik Peserta Didik di SMP  
Negeri 3 Pelepat Ilir**

Manajemen program ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir dilaksanakan melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pengelolaan tersebut dilakukan untuk mendukung pengembangan potensi serta peningkatan prestasi non-akademik peserta didik secara terarah dan berkelanjutan.

Pada tahap perencanaan, sekolah melaksanakan rapat koordinasi pada awal tahun ajaran yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan pembina ekstrakurikuler. Kegiatan ini meliputi penyusunan program kerja, jadwal latihan, penetapan target prestasi,

serta identifikasi minat dan bakat peserta didik. Sekolah juga mempertimbangkan kompetensi guru dalam penentuan pembina dan menyusun program latihan yang rutin serta terarah. Pembina olahraga menjelaskan bahwa latihan dilakukan secara bertahap mulai dari teknik dasar hingga persiapan menghadapi perlombaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fatimah et al, serta Permatasari dan Haryati yang menyatakan bahwa perencanaan yang matang berpengaruh terhadap efektivitas pembinaan dan peningkatan partisipasi siswa (Fatimah et al., 2026; Permatasari & Haryati, 2025).

Pada tahap pengorganisasian, sekolah membagi tugas dan tanggung jawab secara jelas antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan pembina ekstrakurikuler. Kepala sekolah berperan sebagai penanggung jawab kebijakan, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan mengoordinasikan kegiatan, sedangkan pembina bertanggung jawab terhadap pelaksanaan latihan dan pembinaan siswa. Pengorganisasian ini mendukung kelancaran kegiatan ekstrakurikuler, terutama pada

kegiatan yang aktif seperti pramuka dan olahraga. Namun, beberapa kegiatan masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pembina yang sesuai dengan bidang kompetensi tertentu.

Pelaksanaan program ekstrakurikuler dilakukan melalui latihan rutin, pembinaan siswa, pemberian motivasi, dan keikutsertaan dalam berbagai perlombaan. Kegiatan pramuka dan olahraga menjadi program yang paling aktif karena memiliki jadwal latihan yang konsisten dan lebih banyak mengikuti kompetisi. Selain meningkatkan prestasi non-akademik, kegiatan ekstrakurikuler juga berperan dalam membentuk karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri. Temuan ini sejalan dengan penelitian Cerlin et al, Delviana, dan Marpaung et al, yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap pengembangan karakter dan keterampilan sosial peserta didik (Cerlin et al., 2024; Delviana et al., 2025; Marpaung et al., 2024). Meskipun demikian, beberapa kegiatan masih belum optimal karena keterbatasan sarana dan prasarana,

rendahnya konsistensi latihan, serta minimnya event perlombaan.

Pada tahap pengawasan, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan melakukan monitoring terhadap kehadiran siswa, pelaksanaan latihan, dan kinerja pembina ekstrakurikuler. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan capaian prestasi yang diperoleh. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan program agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan lebih efektif. Secara keseluruhan, manajemen program ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir telah berjalan cukup baik dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi non-akademik peserta didik, meskipun masih diperlukan penguatan pada aspek pembinaan, fasilitas, dan konsistensi pelaksanaan kegiatan.

**Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Program Ekstrakurikuler dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen program ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung berperan dalam menunjang keberhasilan pembinaan peserta didik, sedangkan faktor penghambat memengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Faktor pendukung pertama adalah dukungan dari pihak sekolah. Dukungan tersebut diberikan melalui kebijakan sekolah, penyediaan fasilitas, pengaturan jadwal kegiatan, serta motivasi kepada pembina dan peserta didik. Kepala sekolah menyampaikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler didukung karena menjadi wadah pengembangan bakat dan prestasi siswa di luar bidang akademik. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah aktif melakukan koordinasi dengan pembina dan memberikan dukungan terhadap siswa yang mengikuti

perlombaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri yang menyatakan bahwa dukungan sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan program pendidikan (Putri, 2025).

Faktor pendukung kedua adalah keaktifan dan tanggung jawab pembina ekstrakurikuler. Pembina berperan dalam membimbing, melatih, serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembina aktif mengatur jadwal latihan, mendampingi siswa saat perlombaan, dan membina kedisiplinan peserta didik. Temuan ini relevan dengan penelitian Irwandi dan Al-Fatih serta Khamim et al, yang menjelaskan bahwa keberhasilan manajemen ekstrakurikuler dipengaruhi oleh peran pembina sebagai penggerak utama kegiatan (Irwandi & Al-fatih, 2025; Khamim et al., 2025).

Faktor pendukung lainnya adalah antusias dan partisipasi peserta didik. Tingginya kehadiran siswa dalam latihan dan keterlibatan dalam perlombaan menunjukkan adanya motivasi yang baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pembina olahraga menjelaskan bahwa siswa yang aktif mengikuti

latihan cenderung mengalami perkembangan kemampuan yang lebih baik. Temuan ini sesuai dengan pendapat Magdalena et al, yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana pengembangan minat, bakat, dan potensi peserta didik (Magdalena et al., 2020).

Selain itu, potensi dan bakat peserta didik juga menjadi faktor pendukung dalam peningkatan prestasi non-akademik. Sekolah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan kemampuan siswa di bidang olahraga, pramuka, dan seni. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan yang cukup baik dan aktif mengikuti berbagai perlombaan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Mulyono dalam Irmin et al, yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi dan keterampilan peserta didik (Irmin et al., 2026).

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Hambatan pertama adalah kurangnya pembina

yang sesuai dengan kompetensi bidang tertentu sehingga beberapa guru harus merangkap membina lebih dari satu kegiatan. Kondisi tersebut menyebabkan pembinaan belum berjalan secara maksimal. Sebagai solusi, sekolah berupaya menambah pembina dan menjalin kerja sama dengan pihak luar yang memiliki kompetensi sesuai bidang kegiatan. Temuan ini sesuai dengan penelitian Ainiyah et al, yang menyatakan bahwa keberhasilan manajemen dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai kebutuhan organisasi (Ainiyah et al., 2025).

Hambatan kedua adalah keterbatasan sarana dan prasarana. Beberapa fasilitas dan perlengkapan latihan masih belum memadai sehingga pelaksanaan kegiatan belum optimal. Untuk mengatasi kendala tersebut, sekolah berupaya melengkapi fasilitas secara bertahap sesuai kemampuan sekolah dan memanfaatkan sarana yang tersedia secara maksimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Harahap et al, yang menyatakan bahwa keberhasilan kegiatan pendidikan dipengaruhi oleh ketersediaan

fasilitas pendukung yang memadai (Harahap et al., 2025).

Hambatan berikutnya adalah kurangnya konsistensi dan intensitas latihan. Perubahan jadwal latihan dan kehadiran siswa yang belum stabil menyebabkan pembinaan berjalan kurang optimal. Oleh karena itu, sekolah melakukan pengaturan jadwal latihan yang lebih terstruktur dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih disiplin mengikuti kegiatan. Temuan ini relevan dengan penelitian Istiqomah yang menyatakan bahwa pelaksanaan manajemen harus mampu menggerakkan anggota organisasi secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Istiqomah, 2026).

Selain itu, penurunan motivasi sebagian peserta didik juga menjadi hambatan, terutama ketika belum terdapat agenda perlombaan dalam waktu dekat. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa menjadi kurang aktif mengikuti latihan. Untuk mengatasinya, sekolah dan pembina memberikan motivasi, variasi kegiatan latihan, serta pembinaan yang lebih menarik agar peserta didik tetap aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Temuan ini

sejalan dengan penelitian Lestari dan Sumartiningsih yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam mendorong peserta didik agar aktif dalam kegiatan pengembangan diri (Lestari & Sumartiningsih, 2025).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, program ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir meliputi bidang olahraga, seni, dan kepramukaan yang berfungsi sebagai wadah pengembangan minat, bakat, kreativitas, keterampilan, serta pembentukan karakter peserta didik, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri dalam mendukung peningkatan prestasi non-akademik.

Manajemen program ekstrakurikuler telah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program kerja, identifikasi minat peserta didik, dan penjadwalan latihan. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas dan penunjukan pembina sesuai bidang kegiatan. Pelaksanaan diwujudkan melalui

latihan rutin, pembinaan, motivasi, dan keikutsertaan dalam perlombaan, sedangkan pengawasan dilakukan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan. Secara umum, manajemen ekstrakurikuler telah berjalan cukup baik, meskipun peningkatan prestasi non-akademik peserta didik belum optimal.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler. Faktor pendukung meliputi dukungan sekolah, keaktifan pembina, partisipasi peserta didik, serta potensi dan bakat siswa. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pembina sesuai kompetensi, kurang konsistennya latihan, serta menurunnya motivasi sebagian peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pembinaan, peningkatan fasilitas, pengaturan latihan yang lebih konsisten, dan pemberian motivasi secara berkelanjutan agar prestasi non-akademik peserta didik dapat meningkat secara optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agissa, A. W., Afgani, M. W., & Afriantoni. (2025). Student Management in Developing Students ' Potential through Extracurricular Activities. *TOFEDU : The Future of Education Journal*, 4(6), 2012–2022.
- Ainiyah, N., Kurniawan, R., Irfandi, A. S., Trihantoyo, S., & Sholeh, M. (2025). The Role of Human Resources in Enhancing Organizational Productivity. *JURNAL BISNIS MAHASISWA*, 5(3).
- Anggraini, R. A., Ariyanto, A., & Syukroni, A. (2025). Manajemen Ekstrakurikuler Dan Relevansinya Terhadap Prestasi Nonakademik Siswa Di Lembaga Pendidikan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 211–227.
- Athifa, E., Fahira, D. J., & Gusmaneli. (2025). Peran Sekolah Dalam Membangun Karakter Toleransi Pada Siswa Multikultural. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 02(11), 737–744. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15756165>
- Cerlin, A., Utami, G. D., & Iswara, S. (2024). Peran Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa MTsN 3 Subang. *Journal of Education Research*, 3(1), 450–459.
- Delviana, B., Mitani, M., & Hereng, R. (2025). The Role of Extracurricular Activities in Building Students ' Skills and Character Activities of Sint Gabriel Catholic High School Maumere. *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan*, 2(1), 157–170. <https://doi.org/10.62383/aksinyata.v2i1.1060>
- Dinayasmin, A. (2024). Manajemen Prestasi Akademik Dan Non

- Akademik Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang. *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 167–183. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/uajmpi>
- Fathonah. (2026). MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER DAN BAKAT PESERTA DIDIK. *Jurnal Muftadiin*, 12(01).
- Fatimah, R. I. S., Karma, O., Utami, I. P., & Sauri, R. S. (2026). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi dan Disiplin Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi ISSN*, 6(1). <https://doi.org/10.59818/jpi.v6i1.2578>
- Harahap, A., Sabrina, Simbolon, S. A., & Narpila, S. D. (2025). Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Kemampuan Dan Motivasi Belajar Siswa Smp Al Ulum Terpadu Medan. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 19–26. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3545>
- Hartina, D., & Siahaan, A. (2025). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Aek Natas. *Journal of Education Research*, 5(2), 2025–2034.
- Irmin, M. N., Vaestrin, R. M., & Tota, T. (2026). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di SMP Swasta Katolik Maria Kanisia. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial Volume.*, 4(2), 113–125. <https://doi.org/10.61132/nakula.v4i2.2710>
- Irwandi, & Al-fatih, M. (2025). Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 5(2), 294–300. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v5i2.6749>
- Istiqomah. (2026). Fungsi Manajemen Penggerak (Actuating) Dalam Perspektif Al-Qur ' An. *At-Taklim: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 3(1), 155–180. <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/at-taklim>
- Khamim, N., Hidayat, A. N., Kurniawati, N., & Fachrurroji, F. A. (2025). The Principal's Leadership Role In Managing And Developing Extracurricular Activities In Schools. *Sibatik Journal*, 4(10), 3555–3572. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK%0A>
- Khoiriyah, I., Ngarifin, S., & Gusliana, E. (2025). MANAJEMEN KEGIATAN Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 1–19. <http://ejournal.stitta.ac.id/index.php/attahsin/index%0A>
- Lestari, E., & Sumartiningsih, S. (2025). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR: SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 230–243.

- <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Marpaung, D. P. B., Nurroyian, Suryadi, H. S., Ardiansyah, L. T., & Iqbal, M. (2024). PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3408–3416. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.13653408>
- Naila, S., Pratama, A. R., & Yasin, M. (2024). Analisis Sekolah sebagai Sistem Sosial dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Guru dan Murid. *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 02(3), 217–228.
- Nurchahyo, M. W., Rifqi, A., & Karwanto. (2025). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mewujudkan Prestasi Non Akademik Di Sma Negeri 1 Menganti Gresik. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasa*, 10(1).
- Permatasari, F. D., & Haryati, T. (2025). Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri 2 Cepiring Kabupaten Kendal. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Prada, Y. D., & Maisaroh, S. (2025). Pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Nonakademik Peserta Didik di MI Al Ikhlas Parakan Kauman. *EDUKASI TEMATIK: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(November), 163–170. <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v6i3.657>
- Putri, A. N. K. (2025). Kondusifitas Lingkungan Sekolah dan Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik (Sebuah Kajian Konseptual Sebagai Panduan Bagi Peneliti). *JPKN: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 3(1), 10–20. <https://dinastires.org/JPKN>
- Rohma, A. N., & Hakim, L. (2025). Manajemen Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Minat dan Bakat (Studi kasus di MA Perguruan Mu 'allimat Cukir Jombang). *Jurnal Ilmu Sosial & Hukum Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 1816–1821. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i3.1434>
- Sukmanegara, S., & Hakim, L. (2023). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Bakat Peserta Didik (Studi Kasus Di Sma Insan Kamil Tartila, Tangerang). *Jurnal Ilmiah Reesearch And Development Student*, 1(2), 44–54. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.316>
- Supriadi, Rokhman, M., & Kholis, M. M. N. (2024). Meningkatkan Prestasi Non Akademik Melalui Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler. *JELIN: Journal of Education and Learning Innovation*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.59373/jelin.v1i1.18>
- Wahyudin, U. R., & Iskandar, Y. (2025). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smk Taruna Karya 76. *Jurnal Tahsinia*, 6(10), 1576–1589.
- Wasi'ah, R. I., Turmudzi, I., & Sarwan. (2024). Manajemen Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 7(3), 662–673.